| I RUMAH SAKIT<br>HAMORI            | PENANGANAN PASIEN MENGGIGIL PADA SAAT HEMODIALISA   |                  |  |
|------------------------------------|---|------------------|--|
|                                    | No. Dokumen<br>DIR.01.07.01.040   | No. Revisi<br>00 | Halaman<br>1/1                         |
| STANDAR<br>PROSEDUR<br>OPERASIONAL | Tanggal Terbit<br>14 Juni 2024  | Direkt           | etapkan<br>tur Utama<br>Aadhianto, MPH |
| Pengertian                         | Penanganan pasien menggigil pada saat hemodialisa adalah tata cara penanganan pasien menggigil ketika pasien sedang dilakukan hemodialisa.  |                  |  |
| Tujuan                             | Sebagai acuan penerepan langkah-langkah untuk petugas dalam melakukan penanganan pasien menggigil pada saat hemodialisa.  |                  |  |
| Kebijakan                          | Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-<br>038/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Hemodialisa  |                  |  |
| Prosedur                           | <ol> <li>Perawat hemodialisa memeriksa suhu dialisat.</li> <li>Perawat hemodialisa memeriksa suhu pasien.</li> <li>Perawat hemodialisa memberikan selimut tambahan, jika perlu berikan buli - buli panas.</li> <li>Jika keluhan tidak berkurang, maka masukan darah kedalam tubuh pasien.</li> <li>Perawat menghubungi dan berkonsultasi dengan dokter untuk pemberian obat-obatan anti histamine dan anti piretik.</li> <li>Perawat melakukan priming ulang dialiser dengan NACL 0,9% sebanyak 1000 CC.</li> <li>Jika keluhan sudah berkurang maka lanjutkan hemodialisa.</li> <li>Jika menggigil masih berlanjut maka segera hentikan hemodialisa.</li> </ol> |                  |  |
| Unit terkait                       | -   | •                |  |